

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data lapangan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian melalui berbagai teknik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara utuh konteks sosial dan praktik bisnis yang dijalankan oleh pelaku usaha Warung Kaum Ketupat Kandangan.

Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja pemasaran Warung Kaum Ketupat Kandangan di Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni metode yang menghasilkan data dalam bentuk narasi atau uraian kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai alat utama untuk menggali lebih dalam tentang situasi atau fenomena yang ingin diteliti, dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam serta menafsirkan makna di balik fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Warung Kaum Ketupat Kandangan yang terletak di Kota Banjarmasin beralamatkan di Jl. Bumi Mas Raya, Sasana Santi, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan signifikan dari aspek keaslian usaha kuliner Ketupat Kandangan yang dibuka di Kota Banjarmasin yang menimbulkan reaksi positif dari konsumen perihal rasa dan keauntetikan kuliner ketupat yang khas dikarenakan pendiri dari usaha tersebut berasal dari Kota Kandangan asli.

C. Subjek dan Objek Peneitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak atau objek utama yang menjadi fokus pengamatan dan analisis oleh peneliti dalam suatu studi. (Arikunto, 2014) Subjek dalam penelitian ini yakni Najwa Azzahra selaku anak dari pemilik usaha Warung Kaum Ketupat Kandangan. Semenjak kepergian ayahnya sebagai pemilik warung kaum, Najwa Azzahra dipercayakan untuk mengambil alih kepemilikan sebagai koordinator utama yaitu terutama di dua cabang Jl. Bumi Mas Raya didampingi oleh saudaranya yang sering dikenal masyarakat yaitu Husni Naparin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja pemasaran yang dilakukan oleh usaha Warung Kaum Ketupat Kandangan di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian
- b. Data informan sebagai narasumber utama, yaitu pemilik usaha yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional harian.
- c. Data yang berkaitan dengan praktik orientasi kewirausahaan, seperti inovasi produk dan layanan, keberanian dalam mengambil risiko, dan sikap proaktif.
- d. Data mengenai strategi keunggulan bersaing yang diterapkan, seperti keunikan produk dan tempat, jaminan kualitas makanan, penggunaan sertifikasi halal *dan laik hygiene*, serta penentuan harga bersaing.
- e. Data kinerja pemasaran, yang meliputi nilai penjualan harian dan bulanan, pertumbuhan omzet dari waktu ke waktu, serta perluasan

jangkauan pasar baik secara geografis maupun melalui media digital.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumber asli di lokasi penelitian. Dalam studi ini, data primer meliputi informasi yang dikumpulkan langsung dari lapangan, misalnya melalui wawancara secara langsung. Informasi ini diperoleh dari narasumber utama yaitu informan pemilik Warung Kaum Ketupat Kandangan Banjarmasin dan dikumpulkan secara khusus guna menjawab isu utama dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang diperoleh bukan secara langsung dari lapangan, melainkan melalui sumber lain seperti dokumen, buku, foto, atau statistik. Dalam penelitian, data ini seperti laporan keuangan, sertifikat halal dan *laik hygiene*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk penelitian adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020), observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara menyeluruh dan alami tanpa campur tangan langsung dari peneliti, serta memberikan informasi yang bersifat kontekstual dan mendalam, yang mungkin tidak bisa diperoleh melalui wawancara.

Peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. yang dilakukan secara langsung di lokasi Warung Kaum Ketupat Kandungan untuk mengamati perilaku, kegiatan usaha, serta interaksi antara pelaku usaha dengan konsumen dan karyawan. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami kondisi sosial dan budaya yang membentuk praktik kewirausahaan serta strategi bersaing yang diterapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan melalui sesi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. (Umar, 2011) Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan panduan pertanyaan terbuka, namun tetap memberikan ruang fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut dari jawaban informan.

Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi subjektif

informan secara lebih mendalam, karena tidak terbatas pada daftar pertanyaan yang kaku. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyusun pedoman wawancara berdasarkan indikator dari orientasi kewirausahaan, keunggulan bersaing, dan kinerja pemasaran. Namun, peneliti juga memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara naratif, sehingga dapat muncul informasi baru yang lebih kaya dan kontekstual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen," yang merujuk pada segala bentuk catatan tertulis. Dalam metode dokumentasi, peneliti menelusuri berbagai dokumen tertulis seperti buku, arsip, catatan harian, dan lain-lain. Temuan dari hasil wawancara akan menjadi lebih meyakinkan apabila diperkuat dengan bukti dokumentasi yang relevan. Dokumentasi yang didapat dari antara lain seperti laporan keuangan, sertifikat jaminan halal dan *Laik Hygeene* dari Dinas Kesehatan.

3.1 Tabel Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer	Pemilik Warung Kaum Ketupat Kandangan Banjarmasin	Wawancara mendalam semi-terstruktur
2.	Data Primer	Aktivitas usaha secara langsung di lokasi	Observasi

3.	Data Sekunder	Dokumentasi laporan keuangan, sertifikat halal dan <i>laik hygiene</i>	Dokumentasi
----	---------------	--	-------------

F. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, Rossman, dan Rallis menyatakan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang menuntut penelaahan secara mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahapan dalam proses ini meliputi penyusunan pertanyaan analitis yang sesuai, penafsiran makna dari data yang ada, serta pencatatan poin-poin penting yang merepresentasikan temuan utama selama pelaksanaan penelitian. (Creswell, 2012) Setelah data melalui tahap pengolahan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diproses.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman. Metode ini melibatkan proses analisis data kualitatif yang bersifat aktif dan partisipatif, dilakukan secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan. (Sugiyono, 2020) Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam model ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan proses langkah pertama yang sangat krusial dalam proses penelitian. Sebelum terjun langsung ke lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan pembelajaran

pustaka dengan menelaah temuan penelitian sebelumnya, membaca berbagai publikasi, mengacu pada literatur yang berkaitan, serta mengumpulkan data sekunder yang mendukung. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konteks penelitian sebelum memasuki proses pengumpulan data primer di lokasi studi.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang berfungsi untuk menyaring, mengarahkan, serta membuang informasi yang tidak relevan. Langkah ini juga mencakup pemisahan dan pengorganisasian data agar hasil pengamatan menjadi lebih jelas dan terstruktur. Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan dari sumber di lapangan, pencatatan yang rinci dan akurat sangat dibutuhkan.

Semakin panjang durasi keterlibatan peneliti melakukan observasi di lapangan, volume data akan semakin meningkat dan menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk merangkum informasi penting, menyoroti pokok-pokok utama, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan. Proses ini membantu menghasilkan gambaran yang lebih sistematis dan mempermudah proses pengumpulan serta pencarian data lanjutan jika diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang relevan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mudah

dipahami. Dalam tahap ini, data yang disajikan harus mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif secara menyeluruh dan melakukan verifikasi terhadap data tersebut.

4. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Verifikasi merupakan tahap akhir dalam tahapan menganalisis data yang telah dikumpulkan menurut pendekatan Miles dan Huberman. Pada tahap ini, data ditelusuri lebih lanjut untuk menarik kesimpulan kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Walaupun kesimpulan awal bisa dinamis seiring berkembangnya proses penelitian, tingkat kepercayaannya sangat ditentukan oleh kekuatan bukti yang diperoleh dari data. Suatu kesimpulan dianggap valid apabila konsisten dengan temuan yang muncul selama proses penelitian, dari pertama hingga akhir.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Penelitian

Pra-penelitian merupakan tahap awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 20 Januari hingga 22 Agustus 2024. Pada tahapan ini, dilakukan sejumlah aktivitas seperti mengidentifikasi permasalahan penelitian melalui berbagai sumber tertulis, mengikuti kegiatan ilmiah maupun non-ilmiah, serta

melakukan pengamatan yang kemudian dirumuskan menjadi permasalahan awal dalam bentuk konsep tentatif. Selain itu, peneliti juga berdiskusi dengan pihak-pihak yang dianggap memahami isu yang diteliti, merumuskan ide utama penelitian, berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan, menyusun proposal penelitian secara komprehensif, melakukan perbaikan sesuai arahan hasil konsultasi, serta menyiapkan dokumen izin pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap penelitian merupakan pelaksanaan inti dari kegiatan penelitian. Proses ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei hingga 16 Juni 2025. Saat berada di lapangan, peneliti mempersiapkan kebutuhan yang dibutuhkan antara lain dokumen perizinan, peralatan tulis-menulis, serta perangkat perekam. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait yang berwenang dalam konteks lokasi penelitian untuk memperoleh rekomendasi. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, konsultasi berkala dengan dosen pembimbing, analisis data, serta penyusunan draf pertama hasil penelitian.

3. Tahapan Pasca Penelitian

Pasca-penelitian adalah tahap yang dilakukan setelah peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Tahapan ini dilaksanakan dari tanggal 17 hingga 30 Juni 2025. Kegiatan dalam tahap ini mencakup

penyusunan rancangan laporan penelitian, melakukan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing, penyempurnaan isi laporan, serta perbaikan berdasarkan masukan dari hasil bimbingan. Selain itu, peneliti juga mengurus berbagai persyaratan administrasi untuk mengikuti ujian akhir dan melaksanakan revisi yang diperlukan.

Demikian dapat dikatakan bahwa proses penelitian secara umum dapat dibagi ke dalam tiga tahapan berurutan, yaitu tahap pra-penelitian, pelaksanaan, dan pasca-penelitian. Namun, kegiatan dalam setiap tahapan bersifat lentur dan dapat disesuaikan dengan dinamika serta kondisi nyata di lapangan.